

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem transportasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok dalam menunjang sistem perekonomian suatu wilayah dan dalam memberikan pelayanan terhadap arus manusia dan barang. Alat transportasi bermanfaat memberikan pelayanan pengangkutan dari tempat asal sampai ke tujuan dengan cepat dan aman. Transportasi melalui jalur laut memegang peranan penting dalam sistem perdagangan, yaitu sebagai sarana penghubung yang mengangkut barang dan penumpang kira-kira 70% dari seluruh moda transportasi. Perkembangan transportasi laut mampu menggerakkan pembangunan nasional suatu negara khususnya di daerah-daerah terpencil dengan akses yang terbatas.

Berkembangnya transportasi laut menyebabkan keberadaan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam menunjang kegiatan pengangkutan melalui jalur laut seperti perusahaan bongkar muat (PBM) semakin banyak di perlukan. PBM adalah perusahaan yang secara khusus bekerja di bidang bongkar muat barang dari dan ke atas kapal, baik melalui gudang maupun langsung dari/ke alat angkut. Pada prinsipnya PBM merupakan mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui jalur laut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat diperlukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu perusahaan yang

berperan penting untuk menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat adalah Perusahaan Pelayanan Jasa Kepabeanan (PPJK). Pelayanan jasa yang diberikan oleh PPJK diantaranya adalah *trucking service*. *Trucking service* memegang peranan penting dalam pergerakan barang dari dermaga ke gudang (atau sebaliknya) dan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses bongkar muat barang, atau dengan kata lain memperlancar kegiatan perputaran barang di pelabuhan. Hal tersebut membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat. Untuk melaksanakan kegiatan bongkar sehingga muatan bisa segera didistribusikan ke tempat tujuan dengan jumlah *truk* yang sesuai, karena apabila terlalu banyak *truk* yang dipergunakan akan memperbesar biaya operasional perusahaan dan apabila jumlah *truk* yang dipergunakan kurang akan mengakibatkan waktu jeda (*Non Operation Time*) dan mengakibatkan waktu bongkar menjadi lebih lama.

Pada saat peneliti melaksanakan Praktek Darat selama kurang lebih 10 bulan, dari bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Juni 2016 di PT. Merak Jaya Asri yang bergerak di bidang PBM dimana perusahaan tersebut berhubungan langsung dengan perusahaan PPJK yang memberikan jasa *trucking*, masih terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan *trucking* pada kegiatan bongkar *coil* yang belum optimal dan perlu perbaikan. Misalnya, jumlah *truk* belum sesuai dengan kebutuhan muatan dan *rolling truck* yang belum rapi sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Misalnya dalam kegiatan bongkar *coil* MV Mighty Boss voyage 040 terjadi kekurangan armada *truk* yang mengakibatkan kegiatan menjadi lebih lama dikarenakan menunggu datangnya tambahan armada *truk*, Hal ini

menyebabkan waktu bongkar yang harusnya hanya satu shift menjadi dua shift dan berakibat bertambahnya biaya operasional kegiatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul **“Optimalisasi Jumlah Armada *Truck* pada Kegiatan Bongkar *Coil* di Kapal MV. Mighty Boss Guna Meminimalisir Biaya Operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten”**

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting. Perumusan masalah akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat atau sesuai. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses rotasi *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal MV. Mighty Boss guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten?
2. Kendala apa yang terjadi pada rotasi *truck* saat bongkar *coil* di kapal MV. Mighty Boss guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengoptimalkan armada *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal MV. Mighty Boss guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses rotasi *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal *MV. Mighty Boss* guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten.
2. Untuk mengetahui Kendala yang terjadi terhadap armada *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal *MV. Mighty Boss* guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan armada *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal *MV. Mighty Boss* guna meminimalisir biaya operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai kegiatan optimalisasi jumlah armada *truck* pada kegiatan bongkar *coil* di kapal *MV. Mighty Bos* guna meminimalisir biaya operasional di pelabuhan Cigading Merak Banten.
 - b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
 - c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi yang terkait dan diharapkan dapat

memberikan masukan bagi pengembangan sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di bidang *trucking service*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi PT. Merak Jaya Asri sebagai perusahaan bongkar muat dan PT. Andalan Putra Mandiri sebagai penyedia jasa *trucking*, agar lebih baik dalam pelaksanaan bongkar *coil* karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Merak Jaya Asri dan PT. Andalan Putra Mandiri dalam berkiprah di dunia bisnis bongkar muat dan *trucking service*.

E. Sistematika penelitian

Penelitian ini disusun agar lebih sistematis dan mudah di mengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan mengenai “Optimalisasi Jumlah Armada *Truck* Pada Kegiatan Bongkar *Coil* di Kapal MV. *Mighty Boss* Guna Meminimalisir Biaya Operasional di Pelabuhan Cigading Merak Banten” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari penelitian ini agar dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat didalam penelitian ini. Penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Latar belakang berisi tentang kondisi nyata, kondisi seharusnya yang terjadi serta alasan pemilihan judul. Perumusan masalah adalah uraian masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan penelitian ini. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan berisi susunan bagian penelitian dimana bagian yang satu dengan yang lain saling berkaitan dalam satu runtutan pikir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan atas apa saja yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan praktek darat pada PT. Merak Jaya Asri Merak Banten. Dengan pembahasan ini maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini peneliti menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis mengenai topik yang dibahas yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian. Penulis juga mengajukan saran untuk semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

